

Imam Musa Al-Kadzim dalam pengakuan musuhnya

<"xml encoding="UTF-8?">

Ma'mun adalah khalifah dinasti Abbasiyah. Ia mengaku

.mencintai keluarga nabi

:Di suatu hari, ia berkata kepada anak buahnya

Tahukah kalian aku belajar cinta terhadap Ahlul Bait

?dari siapa

.Mereka menjawab: Kami tidak tahu

Ma'mun menjelaskan: Dari ayahku, khalifah Harun

.Ar-Rasyid

Semua orang pun heran dan berkata: Bukannya

-ayahmu membenci Ahlul Bait, dan membunuh imam

?imam Ahlul Bait

:Ma'mun menjelaskan lebih banyak

Pada suatu hari, aku ikut menjalankan ibadah haji

dengan ayahku. Saat itu ia memberi hadiah kepada

banyak orang dari kelompok manapun. Kurang lebih ia

membagi-bagikan 5000 Dinar kepada mereka. Adapun

orang-orang tertentu yang baginya spesial, ia

.melebihkan untuknya

Tak lama kemudian, datang seseorang bernama Musa

Al-Kadzim kepadanya. Harun tergopoh-gopoh
 ,menyambutnya dengan luar biasa. Ia berdiri
 menempatkan Imam di tempat duduknya, lalu meminta
 anak-anaknya untuk mengantarkannya pulang. Harun
 Ar-Rasyid juga memberikan hadiah kepadanya, namun
 .hanya berjumlah 200 Dinar

Aku pun terkejut dengan hal itu; penghormatan
 ayahku, dan pemberiannya yang sedikit. Aku bertanya
 ?kepada ayahku siapa orang itu

Ayahku menjawab: Orang itu? Ia adalah khalifah
 Allah atas umat yang beriman, makhluk Allah yang
 terbaik. Demi Tuhan semua kedudukan ini lebih pantas
 .untuknya daripada aku

Aku bertanya: Bukannya engkau khalifah sebagaimana
 ?yang ada saat ini

Ia menjawab: Ya, aku hanya khalifah yang duduk di
 .atas kursi kekuasaan atas paksaanku dan kekuatanku

Namun Ia, adalah seorang Imam, khalifah yang
 .disucikan Allah untuk umat-Nya

Aku kembali bertanya: Lalu mengapa engkau meberi
 ?hadiah sangat sedikit kepadanya

Harun marah dan menjawab: Diam kamu! Jika kamu

!terus bertanya akan hal ini aku akan membunuhmu

Aku lebih senang mereka (para Imam) kelaparan

daripada mereka sejahtera. Karena aku takut

.kekuasaanku jatuh ke tangan mereka

-Demikianlah Harun Ar-Rasyid yang hanya berpura

pura mengagungkan keluarga nabi namun pada

dasarnya khalifah-khalifah seperti itu telah

.merampas hak-hak mereka